

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP  
TINGKAT KESEJAHTERAAN PENGUSAHA ROTI DI KELURAHAN BABAKAN  
KECAMATAN SANDUBAYA KOTA MATARAM**

**Windi Nursahida<sup>1</sup>, Putu Karismawan<sup>2</sup>, Siti Fatimah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mataram

Corresponding Author: [windinursahida2019@gmail.com](mailto:windinursahida2019@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh variabel pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap tingkat kesejahteraan pengusaha roti. Pengujian dilakukan pada 40 responden yang tersebar di kecamatan sandubaya kota mataram yaitu kecamatan babakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2022 sampai february 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah kuisisioner dan wawancara. Uni analisis dalam penelitian ini adalah pengusaha roti yang bekerja pada usaha informal di kecamatan sandubaya. Jeni data dala penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penentuan sampel ditentukan dengan populasi yang langsung menjadi sampel, sedangkan analisis yang digunakan adaalah analisis deskriptif dan SEM-PLS beserta penjelasan-penjelasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan, yang artinya semakin tinggi pendapatan usaha roti maka akan menambah tingkat kesejahteraan yang didapatkan sedangkan konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan, yang artinya semakin tinggi konsumsi rumah tangga maka akan meningkatkan tingkat kesejahteraan yang didapatkan.

**Kata Kunci:** Usaha Informal, Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Tingkat Kesejahteraan.

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian pada hakekatnya merupakan cara untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dimana perkembangan pembangunan ini memiliki tujuan untuk menurunkan kemiskinan. Pembangunan yang dilakukan dari segala bidang harus selalu memiliki tujuan untuk memperkuat ketahanan dan stabilitas nasional yang lebih baik. Dalam perkembangan perekonomian pada negara berkembang pada hakikatnya tidak semudah yang diharapkan, karena banyak hal yang harus dihadapi dan yang harus diselesaikan. Oleh karena itu pembangunan ekonomi pada negara berkembang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mencapai kemakmuran yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan perkapita dalam jangka panjang.

Pendapatan merupakan hal penting bagi suatu perekonomian karena pendapatan

merupakan objek dalam suatu aktivitas perusahaan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi berjalannya suatu usaha, dimana semakin besar pendapatan yang dihasilkan maka semakin besar juga kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Dengan adanya pendapatan maka dapat diketahui tingkat kemakmuran dari suatu negara sehingga perekonomian bisa berjalan dengan baik.

Perilaku konsumen adalah dinamis, ini berarti bahwa perilaku seorang konsumen, group konsumen, ataupun masyarakat luas selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu. Perilaku konsumen melibatkan pertukaran, ini berarti bahwa perilaku konsumen erat kaitannya dengan kegiatan pemasaran yang sejauh ini juga melakukan pertukaran (Setiadi, 2003). Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha, sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Sarana perekonomian yang ada di Babakan cukup menunjang perekonomian masyarakat Babakan sendiri. Tidak ada perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di sektor ekonomi, sektor perdagangan masih merupakan sektor yang dalam hal menyerap tenaga kerja. Paling mendominasi yaitu adanya UMKM roti yang mendominasi wilayah Babakan dimana terdapat 40 UMKM roti yang dimana semua UMKM berada pada satu wilayah Babakan dengan berbagai tempat yang ada di wilayah masyarakat. UMKM roti yang mendominasi menjadi kebanyakan sumber pendapatan masyarakat babakan.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal perindustrian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat di kecamatan Sandubaya. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar, mengingat hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat di kecamatan Sandubaya untuk bekerja. Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrumen untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha, sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Menurut observasi peneliti dengan banyaknya UMKM roti yang berada di wilayah Babakan akan menyebabkan terjadinya persaingan usaha antar UMKM roti yang ada di wilayah babakan. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada volume penjualan dari setiap UMKM roti yang ada di wilayah Babakan. Hal ini tentu akan berdampak pada jumlah pendapatan yang

diterima oleh setiap UMKM roti. Ketika volume penjualan meningkat maka pendapatan UMKM roti akan meningkat, sehingga dengan adanya pendapatan yang meningkat akan diikuti dengan jumlah konsumsi rumah tangga UMKM roti yang meningkat. Dari hasil observasi peneliti pengembangan industri kecil, Desa Babakan Kecamatan Sandubaya Kota Mataram diharapkan dapat memberikan peluang kepada pengusaha roti dan memberikan kesempatan kerja bagi penduduk untuk meningkatkan produksi dan pendapatan yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidupnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara yaitu kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung, metode ini bisa dilakukan secara langsung (personal interview) maupun tidak langsung (via telephon atau Via Whatsapp). Selain dengan metode wawancara, pengumpulan data ini juga menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada pengusaha roti sebagai responden menjawab pertanyaan. Kuesioner tersebut telah disediakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang berkaitan dengan pendapatan dan konsumsi rumah tangga dengan desain jawaban menggunakan skala likert. Dimana nantinya responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan cara memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti dengan memberi tanda (✓). Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan Skala Likert yaitu dengan cara variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Pengukuran Outer Model**

Outer model, model yang mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran terdapat dalam uji validitas dan reliabilitas.

### **Uji Validitas**

Dalam penelitian ini, menggunakan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan

### **Uji Convergent Validity**

Ada dua tahap dalam pelaksanaan uji convergent validity yang pertama dengan melihat nilai loading factor dan melihat nilai AVE. Menurut Ghozali (2006), Convergent validity dengan melihat tabel outer loadings. Batas loading factor sebesar 0,5 jika nilai loading factor  $> 0,5$  maka convergent validity terpenuhi, lalu AVE dikatakan memenuhi validitas harus juga nilainya di atas 0,50.

**Tabel 1 Uji Validitas**

No	Variabel	Indikator	Validity	Keterangan
1	Pendapatan	X1.1	0,881	Valid
2	Pendapatan	X1.2	0,912	Valid
3	Pendapatan	X1.3	0,914	Valid
4	Pendapatan	X1.4	0,880	Valid
5	Konsumsi Rumah Tangga	X2.1	0,753	Valid
6	Konsumsi Rumah Tangga	X2.2	0,742	Valid
7	Konsumsi Rumah Tangga	X2.3	0,915	Valid
8	Konsumsi Rumah Tangga	X2.4	0,703	Valid
9	Tingkat Kesejahteraan	Y 1	0,910	Valid
10	Tingkat Kesejahteraan	Y 2	0,846	Valid
11	Tingkat Kesejahteraan	Y 3	0,917	Valid
12	Tingkat Kesejahteraan	Y 4	0,848	Valid

Sumber : Output SmartPLS

Dapat dilihat dari hasil outer models di atas kita bisa melihat bahwa nilai loading factor tiap indikator sudah > 0,5 maka sudah memenuhi validitas convergent.

### Uji Validitas Diskriminan

**Tabel 2 Uji Validitas Diskriminan**

Konstruk	AVE	Keterangan
Pendapatan	0,897	Valid
Konsumsi Rumah Tangga	0,782	Valid
Tingkat Kesejahteraan	0,881	Valid

Sumber : Data diolah SmartPLS

Dari hasil di atas dapat di simpulkan nilai AVE semua variabel > 0,7 jadi dapat dikatakan sudah memenuhi validitas diskriminan. Dari uji convergent dan uji diskriminan dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki hubungan dengan variabel latennya dimana kedua uji diatas sudah memenuhi syarat untuk dikatakan valid.

### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk.

**Tabel 3 Uji Reabilitas**

Konstruk	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 Pendapatan	0,919	Valid

X2 Konsumsi Rumah Tangga	0,784	Valid
Y Tingkat Kesejahteraan	0,904	Valid

Sumber : Data diolah SmartPLS

Dari hasil di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua nilai cronbach Alpha variabel sudah di atas >0,7 di semua variabel. Nilai cronbach alpha X1 sebesar 0,919 berarti keterangannya reliabel dan nilai cronbach alpha dari X2, dan Y sudah diatas 0,7 yang berarti sangat reliabel.

### Evaluasi model struktural (*inner model*)

Evaluasi model struktural dalam PLS-SEM bertujuan melihat kekuatan prediksi dari model structural.

#### 1. Nilai R<sup>2</sup>

Hasil R-squares merepresentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model. *Rule of thumb* untuk nilai R-squares adalah nilai 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah.

**Tabel 4 Nilai R<sup>2</sup>**

Variabel	R <sup>2</sup>
Tingkat Kesejahteraan	0,915

Hasil dari olah data menggunakan aplikasi SMARTPLS nilai R-square untuk variabel Y Tingkat Kesejahteraan adalah sebesar 0,915 atau 91,5%. Sisanya sebesar 8,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

#### 2. Uji Hipotesis

**Tabel 5 Uji Hipotesis**

No	Hubungan variabel	O	T	P	Keterangan
1	X1 Pendapatan → Y Tingkat Kesejahteraan	0,680	7,166	0,000	Positif signifikan
2	X2 Konsumsi Rumah Tangga → Y Tingkat Kesejahteraan	0,305	2,977	0,003	Positif signifikan

Sumber : Data diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel di atas hubungan antar variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai pengaruh variabel X1 Pendapatan terhadap Y Tingkat Kesejahteraan adalah sebesar 0,680 dengan *p-value* sebesar 0,000 (<0,005) yang berarti interaksi variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan.
2. Nilai pengaruh variabel X2 Konsumsi Rumah Tangga terhadap Y Tingkat Kesejahteraan adalah sebesar 0,305 dengan *p-value* sebesar 0,003 (<0,005) yang

berarti interkasi variabel konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat ditulis setelah dilakukan pengujian dan analisis data yaitu Variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan, yang artinya semakin tinggi pendapatan usaha roti maka akan menambah tingkat kesejahteraan yang didapatkan. Variabel Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan, yang artinya semakin tinggi konsumsi rumah tangga maka akan meningkatkan tingkat kesejahteraan yang didapatkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, W. 2011. Analisis Tingkat Pendaatan Dan Pola Konsumsi Pengusaha Kerajinan Cukli Di Kecamatan Gunungsasi Kabupaten Lombok Barat.
- Anandhyta, AR, & Kinseng, RA (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata* , 12 (2), 68-81.
- Arimawan, I. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).
- Atmaja, A. R., RS, P. H., & Lubis, I. (2022). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Kota Medan Tahun 2015 (Implikasi Fungsi Konsumsi Keynes). *Cermin: Jurnal Penelitian*, 6(1), 95-108.
- Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat
- Boediono., (1986), *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Damanhur, D., & Nurainiah, N. (2018). Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategi* , 5 (2).
- Dian Komala Sari, dkk, Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan natar Kabupaten Lampung Selatan, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, hlm. 1
- Dr. Suwandi, SE.Msi. 2017. Evaluasi Kesesuaian Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Perkuatan Pemberdayaan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial (FEIS) Universitas Bakrie.
- Ginting, X., & Jufri, S. (2013). Analisis Tingkat Pendapatan, Pola Konsumsi dan Tingkat Penerimaan Petani Padi Sawah Varietas Lokal Ditinjau dari Garis Kemiskinan (Studi Kasus: Desa Tangga Batu II, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(6), 15079.

- Karolina, A., & Bakce, D. (2016). Analisis pendapatan dan pola konsumsi rumahtangga petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir (Doctoral dissertation, Riau University).
- Putra, S., & Sudibia, K. (2018). Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Demografi Terhadap Pendapatan Usaha Sektor Informal Di DesaDarmasaba. *Buletin*, 14, 49-58.
- Rini Asmita Samosir. 2015. Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor Informal Di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Rosada, I., Nurliani, N., & Ayufadhilah, N. (2020). Struktur Pendapatan dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan. *Jurnal Galung Tropika*, 9(2), 137-146.
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi: teori pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 38
- Safia, L. S., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 75-81.
- Salni, V. G., Bakce, D., & Tety, E. (2019). Analisis Struktur Pendapatan, Pola Konsumsi Dan Kesejahteraan Rumahtangga Petani Sayuran di Kabupaten Siak. *IJAE (Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian Indonesia)*, 10(2), 75-89.
- Sumolang, Z. V., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri kecil olahan ikan di kota manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(6).